

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan meningkatkan kualitas akademis siswa. Ini bukan sekadar suatu proses belajar, tetapi juga merupakan fondasi pembentukan nilai-nilai dan kepribadian individu. Dalam konteks ini, keterampilan menulis menjadi salah satu aspek kritis yang harus dikuasai oleh setiap siswa. Keterampilan ini tidak hanya berfokus pada kemampuan menyampaikan ide secara jelas, melainkan juga mencerminkan kapasitas siswa dalam menyusun informasi dengan teratur dan berpikir kritis (Permendikbud, 2016).

Dalam menghadapi era modern yang terus berkembang, kebutuhan akan keterampilan menulis yang efektif semakin mendesak. Perkembangan teknologi dan globalisasi telah mengubah lanskap pendidikan, menuntut kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara efektif melalui tulisan. Keterampilan menulis bukan hanya sekadar kemampuan teknis, tetapi juga menjadi fondasi bagi ekspresi diri yang kuat, pemikiran kritis, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan zaman (Rohmadi, 2015).

Keterampilan menulis laporan, khususnya di tingkat SD dalam ranah pendidikan dasar, mendapat perhatian yang lebih intensif. Laporan bukan hanya merupakan alat untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengekspresikan diri, tetapi juga menjadi sarana untuk mengembangkan

keterampilan organisasi informasi dan pemikiran kritis (Jul kifli, 2019). Dengan menulis laporan, siswa diharapkan dapat memahami, menganalisis, dan menyampaikan informasi dengan cara yang terstruktur.

Meskipun kesadaran akan pentingnya keterampilan menulis terus meningkat, proses pembelajaran keterampilan menulis laporan di tingkat SD masih dihadapkan pada tantangan yang signifikan. Seringkali, terdapat kesenjangan antara harapan perkembangan keterampilan menulis dan realitas variasi metode pengajaran di berbagai sekolah. Dalam beberapa kasus, metode pengajaran yang digunakan belum sepenuhnya mencerminkan kebutuhan dan tuntutan era modern, menyebabkan kesenjangan antara tujuan pembelajaran dan pencapaian aktual siswa. Metode pengajaran konvensional masih mendominasi sejumlah sekolah di tingkat dasar. Meskipun telah terbukti dalam sejarah pendidikan, relevansi dan keberlanjutannya dalam mengembangkan keterampilan menulis laporan perlu dievaluasi secara kritis (Arestu et al., 2019).

SD Negeri 2 Karanganyar merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di Kabupaten Ponorogo. Berdasarkan observasi sebagai langkah awal penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, guru-guru SDN 2 Karanganyar juga masih menggunakan metode pembelajaran konvensional. Ceramah dan pemberian tugas masih mendominasi praktik pengelolaan pembelajaran di dalam lingkup sekolah tersebut. Oleh sebab itu, keterampilan menulis siswa di sekolah ini masih rendah.

Kesenjangan ini menciptakan perlunya evaluasi mendalam terhadap metode pengajaran keterampilan menulis laporan di tingkat SD. Perlu ditemukan pendekatan pembelajaran yang dapat mengakomodasi kebutuhan siswa di era modern, memastikan bahwa keterampilan menulis yang diajarkan dapat diterapkan secara relevan dalam konteks nyata. Selain itu, dukungan dan pelatihan bagi para guru dalam mengimplementasikan metode pengajaran yang efektif perlu diperkuat untuk mengatasi kesenjangan yang mungkin timbul dalam pencapaian keterampilan menulis siswa.

Salah satu alternatif yang dapat dijadikan solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). *Problem Based Learning* (PBL) muncul sebagai pendekatan inovatif dalam dunia pengajaran, memberikan alternatif menarik dalam mengembangkan keterampilan menulis laporan di tingkat pendidikan dasar. PBL menitikberatkan pada pemecahan masalah nyata, menciptakan pengalaman belajar yang kontekstual dan relevan bagi siswa (Nurlaily et al., 2018).

Dalam proses pengembangan keterampilan menulis laporan, ekspresi ide bukanlah satu-satunya tujuan. Keterampilan ini juga secara krusial terkait dengan pembangunan kemampuan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu, pilihan metode pembelajaran, seperti PBL, tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis, melainkan juga memberdayakan siswa untuk berpikir secara kritis (Uzunboylu & Birinci, 2014). Keterkaitan antara metode

pembelajaran yang diterapkan dan kemampuan berpikir kritis menjadi elemen penting yang perlu diperhatikan.

Selain metode pembelajaran, faktor internal berupa motivasi belajar juga diduga mempengaruhi keterampilan menulis siswa. Motivasi belajar siswa memainkan peran sentral dalam pencapaian hasil pembelajaran yang optimal, termasuk dalam pengembangan keterampilan menulis laporan. Tingkat motivasi yang tinggi bukan hanya meningkatkan semangat belajar siswa, tetapi juga memberikan dorongan tambahan dalam mengasah keterampilan menulis secara efektif. Oleh karena itu, pemahaman mendalam terhadap peran motivasi sebagai pendorong utama dalam konteks pembelajaran keterampilan menulis di tingkat pendidikan dasar menjadi esensial.

Integrasi motivasi belajar siswa dengan metode pembelajaran tertentu tidak hanya dianggap sebagai strategi tambahan, melainkan juga dianggap sebagai kebutuhan yang krusial. Diperlukan kajian lebih lanjut untuk memahami secara mendalam bagaimana kombinasi keduanya dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang dan memberdayakan (Prasetyo & Nabillah, 2019). Dengan identifikasi elemen-elemen kunci dalam integrasi ini, upaya dapat diarahkan pada pembentukan strategi pembelajaran yang efektif dan berdaya guna untuk memperkuat keterampilan menulis laporan siswa di tingkat pendidikan dasar.

B. Batasan Masalah

Beberapa masalah yang diidentifikasi, perlu dibatasi agar penelitian menjadi lebih spesifik. Adapun penelitian ini dibatasi oleh beberapa hal sebagai berikut.

1. Variabel bebas pertama adalah metode pembelajaran PBL.
2. Variabel bebas kedua adalah motivasi belajar.
3. Variabel terikat adalah keterampilan menulis laporan siswa.
4. Lokasi penelitian adalah SDN 2 Karang Kabupaten Ponorogo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh metode pembelajaran PBL terhadap keterampilan menulis laporan siswa SDN 2 Karang Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap keterampilan menulis laporan siswa SDN 2 Karang Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo?
3. Apakah ada interaksi antara penggunaan metode pembelajaran PBL dan motivasi belajar dalam mempengaruhi keterampilan menulis laporan siswa SDN 2 Karang Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran PBL terhadap keterampilan menulis laporan siswa SDN 2 Karanganyar Kabupaten Ponorogo.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap keterampilan menulis laporan siswa SDN 2 Karanganyar Kabupaten Ponorogo.
3. Untuk mengetahui interaksi antara penggunaan metode pembelajaran PBL dan motivasi belajar dalam mempengaruhi keterampilan menulis laporan siswa SDN 2 Karanganyar Kabupaten Ponorogo.

E. Manfaat Penelitian

Dengan memperhatikan setiap karakteristik dan hal-hal yang tersaji dalam latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, dan hingga tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Memberikan masukan, wawasan dan pengetahuan tentang masalah yang diteliti serta dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di sekolah.
- b) Bagi siswa, melalui penelitian yang dilaksanakan, siswa akan dapat membandingkan suasana pembelajaran dengan menggunakan metode yang berbeda.

- c) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi dalam menyempurnakan penelitian serupa di masa mendatang.